

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan sapi perah merupakan usaha peternakan di bidang komersial yaitu dengan produksi utamanya berupa susu. Adapun usaha sapi perah berupa semi komersial, yang berarti selain menghasilkan susu juga digunakan untuk alat dalam bidang pertanian. Usaha sapi perah memiliki kelebihan dibanding usaha ternak lainnya dikarenakan peternak dapat langsung menerima susu setiap harinya dalam setiap tahun. Selain itu, dalam ternak sapi perah tidak memerlukan ternak yang banyak, cukup beberapa ekor saja. Produktivitas sapi perah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor nutrisi dan pakan ternak. Pemberian hijauan dan konsentrat harus mencukupi kebutuhan hidup pokok dan produksi ternak sapi perah.

Kebutuhan susu di Indonesia sebanyak 16 kg/kapita/tahun, tetapi baru terpenuhi dari dalam negeri sekitar 23% dan sisanya merupakan produk import (BPS, 2020). Tingginya kebutuhan susu di Indonesia perlu adanya pengembangan peternakan sapi perah guna meningkatkan produksi susu yang berkualitas dan memenuhi permintaan konsumen. Hal ini merupakan sebuah peluang bagi peternakan sapi perah rakyat yang ada di Indonesia untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan produksi susu dan perbaikan kualitas yang dapat mengurangi ketergantungan masyarakat akan susu impor. Namun banyak dari peternak rakyat yang kurang mengerti mengenai peningkatan dan perbaikan kualitas susu pada sapi perah. Pemeliharaan sapi perah masih menggunakan teknik yang sederhana, dimana pengetahuan pemeliharaan sapi perah peternak masih didapat secara turun temurun, dan merupakan usaha sampingan. Adapun pemberian jumlah imbalan hijauan dan konsentrat yang tidak memenuhi kebutuhan konsumsi pakan sapi perah. Banyak dari peternak yang hanya memberikan hijauan berupa rumput liar atau rumput alam.

Pemberian hijauan dan konsentrat dalam pakan ternak sapi perah merupakan faktor utama dalam produktivitas dan kualitas susu sapi perah. Untuk itu perlu adanya hijauan yang memiliki nilai gizi mencukupi dan lahan untuk penanaman

hijauan makanan ternak. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud mengevaluasi lebih khusus yaitu tentang “Evaluasi Pemberian Rumput Pakchong dan Rumput Gajah Terhadap Produksi Susu Sapi Peranakan *Frisiean Holstein* (PFH) di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur ”.

1.2 Rumusan Masalah

Pemberian hijauan dan konsentrat dalam pakan ternak sapi perah merupakan unsur penting yang menunjang produktivitas dan kualitas susu sapi perah. Untuk itu perlu adanya hijauan yang memiliki nilai gizi mencukupi dan lahan untuk penanaman hijauan makanan ternak. Kandungan nutrisi yang ada dalam Rumput Pakchong dan Rumput Gajah belum banyak diketahui oleh para peternak rakyat. Pemberian Rumput Pakchong dan Rumput Gajah sebagai pakan hijauan ternak dapat memperbaiki kualitas dan produksi susu ternak sapi perah sehingga dapat meningkat produktivitas susu sapi perah di kalangan peternak rakyat.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pemberian rumput pakchong dan rumput gajah terhadap produksi susu sapi Peranakan *Frisiean Holstein* (PFH) di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas susu sapi perah dengan penggunaan Rumput Pakchong sebagai pakan hijauan ternak.

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada peternak mengenai manfaat rumput pakchong sebagai hijauan pakan ternak guna meningkatkan produktivitas susu pada sapi perah.